

**HUBUNGAN BERAT BEBAN KERJA DENGAN KEJADIAN LBP PADA  
PEKERJA PEMETIK TEH DI PTPN VI KAYU ARO**

**SKRIPSI**



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Baiturrahmah

**NABILAH LUTHFIANAZLA  
1710070100042**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

**PADANG**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul: Hubungan Berat Beban Kerja dengan Kejadian LBP pada Pekerja  
Pemetik Teh PTPN VI Kayu Aro

Disusun Oleh

NABILAH LUTHFIANAZLA

1710070100042

Telah disetujui

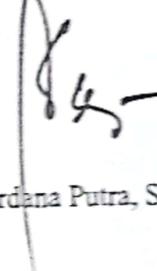
Padang, 09 September 2023

Pembimbing 1



(dr. Jefri Henky, Sp.BS, M.Kes, FINSS)

Pembimbing 2



(dr. Eko Perdana Putra, Sp.OT, M.Kes)

Penguji 1



(dr. Melya Susanti, M.Biomed)

Penguji 2



(dr. Ruhsyahadati, Sp.MK)

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nabilah Luthfianazla

NIM : 1710070100042

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran  
Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul : "Hubungan Berat Beban Kerja dengan Kejadian LBP pada Pekerja Pemetik Teh PTPN VI Kayu Aro " adalah asli dan belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 09 September 2023

Yang membuat pernyataan



Nabilah Luthfianazla

## ABSTRAK

### HUBUNGAN BERAT BEBAN KERJA DENGAN KEJADIAN LBP PADA PEKERJA PEMETIK TEH DI PTPN VI KAYU ARO

Nabilah Luthfianazla

*Low back pain* (LBP) atau nyeri punggung bawah merupakan masalah kesehatan yang sangat umum yang dapat membatasi aktivitas. Terdapat beberapa faktor resiko yang dapat mempengaruhi timbulnya gangguan LBP meliputi karakteristik individu yaitu indeks massa tubuh (IMT), tinggi badan, kebiasaan olahraga. Selain itu faktor pekerjaan seperti masa kerja, posisi kerja, dan berat beban kerja juga dapat meningkatkan resiko terjadinya LBP. Berat beban yang diangkat dapat mempengaruhi kesehatan pekerja seperti menimbulkan nyeri atau cedera pada punggung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara berat beban kerja dengan kejadian LBP pada pekerja pemetik teh di PTPN VI Kayu Aro. Jenis penelitian ini adalah analitik korelatif dengan desain penelitian *cohort study prospective*, dengan 62 sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan menilai posisi kerja pemetik teh dengan form penilaian OWAS. Analisis data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase dan analisis data bivariat menggunakan uji korelasi kontingensi menggunakan program SPSS versi 22.0. Berdasarkan hasil penelitian, usia yang paling banyak yaitu 36-45 tahun berjumlah 22 orang (35.5%), jenis kelamin terbanyak perempuan yaitu sebanyak 46 orang (74.2%), rata-rata tinggi badan yaitu 167 cm, rata-rata berat badan 54 kg, IMT terbanyak yaitu normal sebanyak 53 orang (85.5%), kebiasaan merokok yang paling banyak yaitu tidak merokok sebanyak 33 orang (53.2%), masa kerja yang paling banyak adalah >10 tahun yaitu 31 orang (50.0%), tidak ada yang memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan tulang belakang (100%), sebanyak 46 orang (74.2%) mengangkat beban kategori berat, seluruh pekerja pemetik teh bekerja dengan durasi lama (100%), seluruh pekerja pemetik teh bekerja dengan posisi yang berisiko menyebabkan LBP (100%), sebanyak 52 orang (83.9%) pekerja pemetik teh mengalami LBP, tingkat nyeri yang dirasakan paling banyak yaitu nyeri ringan 28 orang (45.2%), dan terdapat hubungan antara berat beban kerja dengan kejadian LBP pada pekerja pemetik teh PTPN Kayu Aro dengan  $P\text{-value} = 0.007 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Beban kerja, LBP, pemetik teh.